

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode Potong Lintang. Pengambilan sampel dilakukan dengan pengisian kuisioner untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan persepsi mahasiswa terhadap kesediaan menggunakan telefarmasi di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan mulai dari Maret - April 2024 dan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

3.3 Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Data

Sampel adalah objek yang diamati dan mempresentasikan semua populasi, sedangkan Populasi adalah objek semua penelitian (Notoatmodjo, 2018)

3.3.1 Populasi

Populasi yang diambil pada *riset* ini adalah semua mahasiswa fakultas farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi jadi yang akan seluruh mahasiswa aktif Farmasi S1 angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMB). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuisoner
2. Mahasiswa farmasi semester 8 di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

2. Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa yang tidak bersedia mengisi kuisoner

3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Penelitian menggunakan cara pengumpulan data dari subjek penelitian melalui kuesioner. Kuesioner atau angket adalah komponen pertanyaan atau pernyataan yang ditulis dan digunakan peneliti untuk responden jawab (Hatmawan, 2020).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan dan persepsi mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel Terikat pada penelitian ini adalah kesediaan mahasiswa farmasi menggunakan telefarmasi

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori Skor
Variabel Bebas				
Pengetahuan mahasiswa farmasi tentang telefarmasi	Kemampuan mahasiswa farmasi untuk menjawab pertanyaan mengenai telefarmasi	Kuesioner	Ordinal	a.Pengetahuan Buruk jika Skor total 1-5 (<50) b.Pengetahuan Baik jika skor total 6-10 (>50%) (Tegegne <i>et al.</i> , 2023)
Persepsi mahasiswa farmasi tentang telefarmasi	Tanggapan mahasiswa farmasi tentang telefarmasi	Kuesioner	Ordinal	a.Persepsi buruk jika skor Total 5 - 25 atau (<50%) b.Persepsi baik jika skor total > 25 – 50 (> 50%) (Tegegne <i>et al.</i> , 2023)
Variabel Terikat				
Kesediaan responden menggunakan telefarmasi	Kesediaan menggunakan telefarmasi pada mahasiswa farmasi UMB	Kuesioner	Ordinal	Kesediaan dikategorikan : a. Tinggi jika skor nilai > 75% b. Sedang jika skor nilai 41% - 74% c. Rendah jika skor nilai < 40 % (Elnaem <i>et al.</i> , 2022.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disesuaikan berdasarkan teori yang sudah ada.

Kuesioner sebelum di pakai harus melalui diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan nilai $N = 30$ (jumlah responden uji coba). Suatu kuesioner dikatakan valid jika isi dalamnya pada kuesioner dapat menyatakan pertanyaan yang diukur oleh kuesioner. Penilaian dalam kuesioner di buktikan valid jika nilai r hitung yang didapatkan lebih besar dari r tabel. Jika nilai validitas setiap butir yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,361 maka *item* pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2016).

Pada uji *reliabilitas* penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan *reliabel* atau konsisten dalam mengukur Kuesioner akan dibagikan melalui *google forms* yang berisikan pernyataan pengetahuan, persepsi, dan kesediaan mahasiswa menggunakan telefarmasi. Setelah kuesioner dinyatakan lolos uji kemudian dilakukan uji *reliabilitas* dengan menggunakan statistika *Cronbach Alpha Coefficient*. Suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Putri, 2015)

Kuesioner diberikan melalui media *google forms*. Kuesioner terdiri dari 5 bagian yaitu :

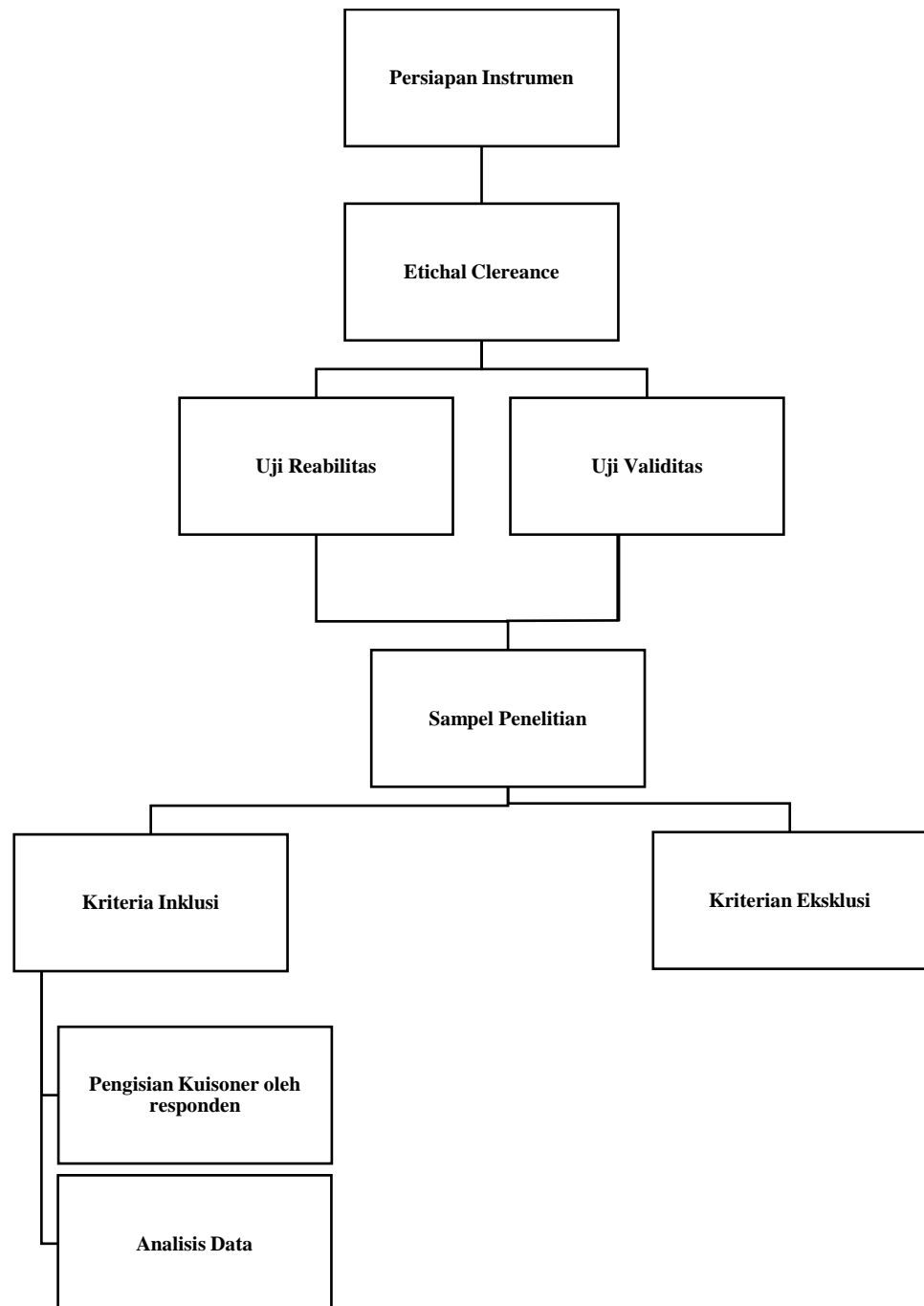
- (1) Lembar *informed consent*, merupakan kuesioner yang berisikan pernyataan atas persetujuan menjadi responden.
- (2) Lembar Kuesioner karakteristik responden dari usia, jenis kelamin, Durasi penggunaan *smartphone*, akses internet.
- (3) Kuesioner pengetahuan, kuesioner yang telah di buat dari poin pernyataan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Kuesioner mempunyai 10 poin pernyataan yang mengarah pada landasan teori dan jawaban sementara yang telah dikemukakan pada naskah penelitian ini yaitu (Elnaem *et al.*, 2022, Tegegne *et al.*, 2023, Tjiptoatmadja & Alfian, 2022).
- (4) Kuesioner persepsi, adalah kuisoner dari poin pernyataan dengan lima pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”. Kuesioner terdiri dari 10 poin pernyataan yang dibuat hasil adaptasi dari kuesioner penelitian (Tegegne *et al.*, 2023) yang telah divalidasi
- (5) Kuesioner kesediaan, kuesioner yang terdiri dari poin pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Netral”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak setuju”. Kuesioner terdiri dari 10 poin pertanyaan yang mengacu pada penelitian (Elnaem *et al.*, 2022).

Tabel 2.Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Dimensi	Indikator	Item		Pengukuran	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif

Pengetahuan	1.kompetensi Telefarmasi	1,2	4	Ya : 1 Tidak : 0	Ya : 0 Tidak : 1
	2.Manfaat Telefarmasi	3,7,10	5,6,8,9		
Persepsi	1.Manfaat Telefarmasi	1,2,6,8,9	3,4,5,7,10	5.Sangat Setuju 4.Setuju 3.Netral 2.Tidak Setuju 1.Sangat Tidak Setuju	1.Sangat Setuju 2.Setuju 3.Netral 4.Tidak Setuju 5.Sangat Tidak setuju
Kesediaan	1.Penggunaan Telefarmasi	1,2, 3,4 ,5,6, 7,8 ,9 ,10		5.Sangat Setuju 4.Setuju 3.Netral 2.Tidak Setuju 1.Sangat Tidak Setuju	5.Sangat Setuju 4.Setuju 3.Netral 2.Tidak Setuju 1.Sangat Tidak Setuju

3.6.2 Jalan/Alur Penelitian



Gambar 2. Jalan/Alur Penelitian

3.7 Pengolahan Data

Menurut Dahlan (2014), dalam proses pengelolaa data terdapat cara yang harus dilakukan, diantaranya :

a. *Editing*

Hasil dari data kuesioner yang telah ditabulasi perlu dilakukan pengeditan terlebih dahulu. Penyuntingan dilaksanakan jika ada jawaban yang tidak lengkap, jika masih bisa dilakukan pengambilan sampel ulang untuk melengkapi jawaban, jika tidak bisa dilakukan maka pertanyaan yang tidak lengkap maka tidak dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

b. *Coding*

Coding atau pengkodean adalah penyesuaian data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. *Coding* merupakan tahapan yang berguna untuk mempermudah pemasukan data pada tahap selanjutnya.

c. *Skoring*

Skoring merupakan tahapan untuk menghitung skor yang telah didapatkan dari setiap responden berdasarkan jawaban dari kuesioner. Cara menentukan tingkat kriteria pengetahuan, persepsi, dan kesediaan responden tentang telefarmasi adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Tingkat Kriteria} = \frac{\text{Skor Benar}}{\text{Skor Total}} \times 100 \%$$

Skor yang didapatkan (dalam bentuk %) dibandingkan dengan analisa non kuantitatif dengan persentase pada tabel 1.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah tahapan pengecekan data untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan dan ketidak lengkapannya data. Setelah itu dilakukan perbaikan atau koreksi terhadap *error* tersebut.

3.8 Analisa Data

3.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjabarkan setiap variabel yang diteliti pada penelitian dengan fokus pada distribusi data variabel tersebut. Dalam penelitian ini, analisis univariat akan digunakan untuk mendeskripsikan alur data responden berdasarkan karakteristik demografi, seperti usia, *gender*, dan Pendidikan, durasi pemakaian internet, akses internet di rumah

3.8.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam riset ini bertujuan untuk menguji hubungan dari dua variabel yaitu, pengetahuan dan persepsi. Analisis dalam penelitian dilakukan melalui uji statistik *Chi-Square*.

Untuk menganalisa an kekuatan atau keeratan hubungan antara dua variabel. Menurut (Dahlan, 2014), pelaksanaan uji dilaksnakan dengan SPSS dengan uji korelasi *Chi-Square* sebagai berikut :

1. Apabila ($p \text{ value} < 0,05$), H_1 diterima dan H_0 ditolak maka ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Apabila ($p \text{ value} > 0,05$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima berarti tidak adanya ubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Syarat pada uji ini ialah jumlah keseluruhan sampel yang digunakan besar, sebab ada hal yang harus terpenuhi seperti syarat di mana uji Chi-square dapat digunakan yaitu:

1. Cell tidak boleh ada kekosongan dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol);
2. Jika bentuk tabel kontingensi 2×2 , terdapat pengucalian 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (" F_h ") kurang dari 5;
3. Apabila tabel yang diuji lebih dari 2×2 , misal 2×3 , maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%